

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Angkutan udara merupakan kegiatan perpindahan dengan menggunakan pesawat udara untuk mengangkut penumpang, *cargo* dan pos untuk satu perjalanan atau lebih dari satu Bandar udara ke Bandar udara lain atau beberapa Bandar udara. Pada umumnya masyarakat dunia menggunakan transportasi udara dengan alasan kecepatan, ketepatan waktu dan kenyamanan dalam melakukan perjalanan ataupun dalam bisnisnya. Demikian juga dengan masyarakat Indonesia, transportasi udara merupakan alat transportasi yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia. Selain digunakan sebagai alat transportasi udara dapat juga digunakan untuk mengangkut bagasi yang di bawa, *cargo*, pos, hewan hidup, hewan mati, jenazah dan tumbuhan hidup. Pada pesawat komersial terdapat beberapa aturan yaitu aturan mengenai jumlah bagasi yang dibawa oleh penumpang dan jumlah kargo yang di bawa oleh per orangan ataupun jasa pengiriman.

Keamanan dan keselamatan penerbangan merupakan isu yang paling penting. Selain dari faktor teknis kelaikan pesawat udara, faktor keamanan barang kargo dan bagasi yang pada umumnya juga diangkut oleh kebanyakan pesawat sipil ternyata juga mempunyai pengaruh besar terhadap keselamatan dan keamanan pesawat udara. Kandungan barang berbahaya dalam barang kargo dan bagasi dapat menyebabkan kecelakaan fatal apabila tidak ditangani dan dikemas

sesuai dengan aturan "*Dangerous Goods Regulation*" yang dikeluarkan oleh ICAO, Annex 18 mengenai "*The Safe Transport of Dangerous Goods by Air*" dengan pembahasan "*Technical Instruction for The Safe Transport of Dangerous Goods by Air*" dan *International Air Transport Association* (IATA) mengenai peraturan penanganan pengangkutan barang-barang berbahaya melalui pesawat udara. Sebagai langkah komprehensif untuk meningkatkan pengawasan keamanan dan keselamatan terhadap penerbangan yang lebih ketat dan keamanan barang yang diangkut dengan penerbangan sipil dari resiko barang berbahaya (*dangerous goods*) serta barang-barang lainnya yang memungkinkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Selain itu terdapat beberapa jenis bagasi penumpang yaitu bagasi terdaftar dan bagasi yang tidak terdaftar, dimana bagasi terdaftar adalah bagasi yang di catat melalui proses *check in* sebelumnya, sedangkan untuk bagasi yang tidak terdaftar adalah bagasi yang harus di letakkan di atas kepala atau pun di letakkan di depan kursi penumpang . Penggunaan bahan bakar pun tak kalah penting di karenakan penggunaan bahan bakar sangat berpengaruh pada harga tiket pesawat dan harga *cargo* per kilo nya semakin mahal harga bahan bakar pesawat maka akan semakin mahal pula harga tiket pesawat dan harga per kilo kargo yang akan di angkut oleh pesawat dan semakin banyak penumpang dan kargo yang di angkut maka kebutuhan penggunaan bahan bakar pun semakin besar dan *cargo* merupakan komoditas penting selain penumpang yang di angkut *cargo* pun sangat penting guna menambah pemasukan perusahaan dan menutupi biaya operasional perusahaan itu sendiri. Perusahaan penerbangan juga mempunyai beberapa masalah-masalah dalam operasional nya seperti kurang pendapatan, sedikit nya jumlah penumpang dan sedikit nya jumlah muat *cargo*

yang di angkut. Serta tinggi nya pengeluaran untuk operasioanl seperti pemakaian bahan bakar membuat perusahaan harus mengoptimalkan pendapatannya dari mulai jumlah penumpang yang di angkut dan jumlah *cargo* yang di angkut agar dapat menutupi pengeluaran yang selama ini di keluarkan untuk biaya operasional.

Oleh karena itu pada kesempatan kerja praktik ini, penyusun melakukan kerja praktik di PT. Avia Citra Dirgantara yang bergerak pada bidang *ground handling* dan *warehouse service* khususnya dalam bidang angkutan pesawat udara. Alasan mengapa penyusun memilih melakukan kerja praktik di PT. Avia Citra Dirgantara ini adalah karena penyusun tertarik dengan aktivitas penerbangan dan *ground handling* serta ingin mencoba mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan sekaligus mencari pengalaman bekerja.

Pada pelaksanaannya dari kerja praktik ini penyusun ditempatkan di bagian *check in*, *gate* dan *make up* mempelajari serta melakukan seputar penerimaan, penimbangan, penyimpanan dan pelabelan, serta kelengkapan yang dibutuhkan terhadap jenis bagasi yang mempunyai kategori khusus berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan di PT. Avia Citra Dirgantara.

Saat melakukan kerja praktik dibagian *check in* penyusun melihat kegiatan mengenai kelengkapan dokumen penumpang dari mulai kode booking, kartu tanda pengenal dan jumlah bagasi. Selain itu, kegiatan selama proses dari *check in* tersebut penulis belajar mengenai *input* nama penumpang, menimbang bagasi, menginput jumlah bagasi, berat bagasi dan terakhir palabelan bagasi. Kemudian pada bagian *gate* penulis belajar melaporkan jumlah bagasi, penumpang dan *cargo* ke bagian *make up*. Pada bagian *make up* penulis belajar

bagaimana cara melaporkan jumlah bagasi yang masuk melalui konter *check in* dengan melihat *barcode* atau *bag tag* yang terdapat pada label bagasi penumpang apabila ada bagasi yang tertukar ataupun terlewat akan menyebabkan data tidak *valid* dan harus melakukan *check in* ulang yang membuat proses *boarding* akan membutuhkan waktu yang lama lagi karena harus melakukan *refresh* data *manifest*. Penulis dalam penulisan laporan kerja praktik ini akan membahas mengenai masalah-masalah yang terjadi pada maskapai NAM AIR salah satunya yaitu kekosongan angkutan *cargo* dan cara-cara menanggulangi masalah tersebut sehingga dapat mengurangi kekosongan angkutan *cargo*.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah penyebab paling dominan dari kurangnya pengangkutan *cargo* pada maskapai NAM AIR tujuan Bandung – Surabaya dan Surabaya - Bandung ?
2. Apakah solusi yang tepat dari permasalahan yang paling dominan agar pengangkutan *cargo* di maskapai NAM AIR optimal ?
3. Berapakah jumlah tonase yang di angkut oleh maskapai NAM AIR dari bulan Juni 2018 – Agustus 2018 ?

## **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan kerja praktik ini adalah :

1. Untuk mengetahui penyebab paling dominan dari kurang optimal pengangkutan *cargo* pada maskapai NAM AIR tujuan Bandung – Surabaya dan Surabaya Bandung.
2. Untuk mengetahui solusi yang tepat dari permasalahan yang paling dominan terhadap kurang optimal nya pengangkutan *cargo* di maskapai NAM AIR
3. Untuk mengetahui jumlah Tonase yang di angkut oleh maskapai NAM AIR dari bulan Juni 2018-Agustus 2018 .

#### 1.4 Manfaat Kerja Praktik

Kerja Praktik ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun

Penyusun dapat mengetahui aktivitas *ground handling* dari mulai proses *check in, gate, make up* dan *warehouse* dari mulai *input* data penumpang, *input* data bagasi, *input* data kargo, penimbangan bagasi dan proses pelabelan bagasi. Serta menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan berlangsung. Selain itu juga sebagai pengalaman bekerja sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

2. Bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui alur proses atau cara kerja *ground handling* dari mulai *check in, boarding*, dan *warehousing*. Seperti *input* data penumpang, *input* data bagasi, penimbangan bagasi, melaporkan jumlah bagasi, dan melaporkan jumlah *cargo* yang di angkut.

## 1.5 Batasan Masalah

Pelaksanaan Kerja Praktik ini dibatasi oleh beberapa hal berikut :

Berfokus pada jumlah *colly* dan jumlah berat *cargo* yang diangkut pesawat NAM AIR dengan tujuan penerbangan Bandung – Surabaya dan Surabaya Bandung dari bulan Juni 2018 – Agustus 2018 .

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman serta penyajian dalam Laporan Kerja Praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang kerja praktik, perumusan masalah, tujuan kerja praktik, manfaat kerja praktik, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan kerja praktik.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori literatur mengenai aktivitas *cargo*, pengertian *cargo*, jenis-jenis kargo ( *General cargo*, *Perishable*, *Special cargo* ), penanganan *cargo*, jenis-jenis bagasi, Standard berat bagasi dan kargo, juga pengertian bagasi dan perhitungan EBT (*Extra Bagage Tag*), pendapatan, jenis-jenis bahan bakar pesawat, jenis-jenis pesawat dan metode *fishbone*.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode dengan alur *flowchart* yang digunakan untuk menyelesaikan laporan kerja praktik ini.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini membahas mengenai jadwal kerja praktik, aktivitas yang dikerjakan dibagian *ground handling* seperti *check in*, *gate*, *make up* dan *warehouse*, pengumpulan data dan pengolahannya. Seperti jumlah bahan bakar yang digunakan pada penerbangan tujuan Bandung-Surabaya, Surabaya- Bandung, jumlah penumpang dan jumlah *cargo* yang diangkut. Kemudian pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode *fishbone*.

## BAB V ANALISIS

Pada bab ini membahas mengenai masalah – masalah yang menyebabkan kurang optimal pengangkutan *cargo* pada maskapai NAM AIR tujuan penerbangan Bandung-Surabaya dan Surabaya-Bandung serta solusi atau pemecah masalah yang harus digunakan pengangkutan *cargo* pada maskapai NAM AIR optimal. Serta jumlah tonase yang di angkut dari bulan Juni 2018 samapai dengan bulan Agustus 2018.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pelaksanaan kerja praktik dan saran mengenai usulan alternatif pemecahan masalah yang terjadi.